

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Petugas Make Up Area PT. Jasa Angkasa Semesta di Yogyakarta Internasional Airport

Ricky¹ Hodi²

Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta,
Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

Email: 21091132@students.sttkd.ac.id¹ hodi@sttkd.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja terhadap kinerja petugas Make Up Area PT. Jasa Angkasa Semesta di Yogyakarta International Airport. Make Up Area merupakan bagian penting dalam sistem ground handling yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemindahan bagasi penumpang menuju pesawat. Meningkatnya jumlah penerbangan dan keterbatasan waktu menyebabkan petugas Make Up Area menghadapi beban fisik dan mental yang tinggi, yang berpotensi mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugas. Beban kerja yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan kelelahan, penurunan produktivitas, serta peningkatan risiko kesalahan dalam proses penanganan bagasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang dibagikan kepada 32 responden yang terdiri dari porter, checker, dan loading master yang bekerja di Make Up Area PT. Jasa Angkasa Semesta Yogyakarta International Airport. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana melalui bantuan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petugas Make Up Area dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 61%. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap kinerja petugas Make Up Area, sedangkan 39% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar perusahaan melakukan evaluasi beban kerja secara berkala, membagi tugas secara adil, memberikan waktu istirahat yang cukup, dan memantau kondisi fisik dan mental petugas guna menjaga kualitas kerja dan meminimalisir kesalahan operasional..

Kata Kunci: Beban kerja, Kinerja, Make Up Area, Ground Handling, Yogyakarta International Airport



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Industri penerbangan memiliki peran vital dalam mendukung mobilitas manusia dan aktivitas ekonomi di berbagai negara. Salah satu elemen penting dalam operasional bandara adalah sistem ground handling, khususnya proses pemrosesan bagasi di Make Up Area (MUA). Area ini menjadi titik krusial penyortiran dan pemuatan bagasi ke pesawat, sehingga prosesnya harus cepat, tepat, dan sesuai prosedur agar tidak menimbulkan keterlambatan penerbangan maupun ketidakpuasan penumpang. Di Yogyakarta International Airport (YIA), petugas Make Up Area memikul tanggung jawab besar dalam memastikan seluruh bagasi terkelola dengan baik, meskipun kerap dihadapkan pada tantangan seperti volume pekerjaan tinggi, keterbatasan waktu, dan kondisi fisik pekerjaan yang menuntut. Beban kerja dalam aktivitas ground handling mencakup aspek fisik, mental, dan tekanan waktu. Jika tidak dikelola dengan baik, tingginya beban kerja dapat memicu kelelahan, stres, menurunnya produktivitas, hingga risiko kesalahan penyortiran bagasi atau kecelakaan kerja. Kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada kesejahteraan petugas, tetapi juga dapat mengganggu kelancaran operasional bandara secara keseluruhan. Permasalahan yang terjadi di area make-up, seperti ketidaksesuaian data bagasi, pemuatan melebihi kapasitas kontainer, hingga bongkar muat ulang akibat gangguan pesawat, menunjukkan bahwa beban kerja menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja.

Urgensi penelitian ini didasari masih terbatasnya kajian mengenai pengaruh beban kerja terhadap kinerja petugas Make Up Area di lingkungan bandara Indonesia, khususnya di YIA. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Juanda, 2024) membuktikan bahwa beban kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dalam aktivitas ground handling. Oleh karena itu, penelitian berjudul *"Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Petugas Make Up Area PT. Jasa Angkasa Semesta di Yogyakarta International Airport"* ini penting dilakukan sebagai upaya memperoleh gambaran empiris yang dapat menjadi dasar perbaikan sistem kerja, pengelolaan sumber daya manusia, serta peningkatan kualitas layanan bagasi di bandara.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang didapatkan oleh peneliti merupakan data langsung dari sumber data asli tanpa perantara. Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif deskriptif, jenis penelitian kuantitatif deskriptif ini digunakan untuk meneliti status, objek, kondisi, pemikiran atau meramal suatu peristiwa di masa depan secara factual, sistematis dan akurat dengan menggambarkan karakter suatu variabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian ini yaitu mengenai Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Petugas Make Up Area PT. Jasa Angkasa Semesta Yogyakarta Intertional Airport.

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Beban Kerja	32	25	45	36,7813	5,80731
Kinerja Petugas	32	45	75	65,375	8,14684
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada tabel 1. Statistik Deskriptif dapat diketahui bahwa:

1. Hasil pengujian uji deskriptif dengan sampel 32 penelitian menunjukkan bahwa nilai minimum (terendah) Beban Kerja adalah sebesar 25. Nilai maksimum (tertinggi) sebesar 45. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai Beban Kerja berkisaran diantara 25 sampai 52 dengan nilai rata-rata (mean) 36.78 dan nilai standar devisi sebesar 5.807. Jika dilihat dari nilai standar devisi lebih kecil atau kurang dari nilai rata-rata (mean) yang berarti bahwa Beban Kerja memiliki data sebaran yang merata.
2. Hasil pengujian uji deskriptif dengan sampel 32 penelitian menunjukkan bahwa nilai minimum (terendah) Kinerja Petugas adalah sebesar 45. Nilai maksimum (tertinggi) sebesar 75. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai Kinerja Petugas berkisaran diantara 45 sampai 75 dengan nilai rata-rata (mean) 65.37 dan nilai standar devisi sebesar 8.146. Jika dilihat dari nilai standar devisi lebih kecil atau kurang dari nilai rata-rata (mean) yang berarti bahwa Kinerja Petugas memiliki data sebaran yang merata.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X

Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikasi	Keterangan
P1	0.697	0.349	0.000	Valid
P2	0.787	0.349	0.000	Valid
P3	0.762	0.349	0.000	Valid
P4	0.559	0.349	0.000	Valid
P5	0.614	0.349	0.000	Valid
P6	0.699	0.349	0.000	Valid
P7	0.642	0.349	0.000	Valid
P8	0.681	0.349	0.000	Valid
P9	0.179	0.349	0.000	Valid

Berdasarkan pada tabel 2 di atas, maka dapat diketahui bahwa Variabel Beban Kerja (X) yang telah dilakukan pengujian validitas dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $\leq 0,05$.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikasi	Keterangan
P1	0.669	0.349	0.000	Valid
P2	0.644	0.349	0.000	Valid
P3	0.728	0.349	0.000	Valid
P4	0.770	0.349	0.000	Valid
P5	0.764	0.349	0.000	Valid
P6	0.739	0.349	0.000	Valid
P7	0.712	0.349	0.000	Valid
P8	0.721	0.349	0.000	Valid
P9	0.840	0.349	0.000	Valid
P10	0.853	0.349	0.000	Valid
P11	0.739	0.349	0.000	Valid
P12	0.647	0.349	0.000	Valid
P13	0.762	0.349	0.000	Valid
P14	0.589	0.349	0.000	Valid
P15	0.775	0.349	0.000	Valid

Berdasarkan pada tabel 3 di atas, maka dapat diketahui bahwa Variabel Kinerja Petugas Make Up Area (Y) yang telah dilakukan pengujian validitas dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $\leq 0,05$.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Statistics		Kriteria	Keterangan
X	Cronbach's Alpha	N of Item	0.06	Reliabel

	.857	9		
Y	Cronbach's Alpha	N of Item	0.06	Reliabel
	.933	15		

Berdasarkan Tabel 4 diatas, maka dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha pada Variabel Beban Kerja (X) sebesar 0.857 dan nilai Cronbach's Alpha pada Variabel Kinerja Petugas Make Up Area (Y) sebesar 0.933. Berdasarkan penjabaran tersebut maka pengujian ini dapat dikatakan semua instrumen penelitian reliabel, sehingga dapat digunakan pada penelitian ini.

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.121	32	.200*	.940	32	.077
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan Tabel 5 diatas, maka dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) Shapiro-Wilk sebesar 0.077 > 0.05. Dengan adanya hal tersebut membuktikan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi dengan normal.

Regresi Linear Sederhana

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,07	5,953		4,212	0
	Beban Kerja	1,096	0,16	0,781	6,852	0
a. Dependent Variable: Kinerja Petugas						

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat diinterpretasikan nilai koefisien dari persamaan regresi, sehingga dapat diketahui bahwa:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 25.070 + 1.096X$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 25.070 atau nilai konsisten Kinerja Petugas (Y) Make Up Area PT. Jasa Angkasa Semesta Yogyakarta International Airport sebesar 25.070.
2. Nilai koefisien regresi Beban Kerja (X) sebesar 1.096 dapat diartikan setiap penambahan nilai 1 Beban Kerja (X) maka nilai Kinerja Petugas akan mengalami peningkatan sebesar 1.096. Koefisien Regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa Beban Kerja memiliki pengaruh positif.

Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,07	5,953		4,212	0
	Beban Kerja	1,096	0,16	0,781	6,852	0
a. Dependent Variable: Kinerja Petugas						

Berdasarkan tabel 7 hasil uji t dapat dijelaskan bahwa Beban Kerja (X) memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 \leq 0.05$ dan thitung $6.852 >$ tabel $t 2.042$, Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Beban Kerja (X) terhadap Kinerja Petugas (Y) Make Up Area PT. Jasa Angkasa Semesta Yogyakarta International Airport.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	0,61	0,597	5,17083
a. Predictors: (Constant), Beban Kerja				
b. Dependent Variable: Kinerja Petugas				

Berdasarkan Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi diperoleh R Square sebesar 0,610 yang memiliki arti bahwa Beban Kerja memiliki pengaruh terhadap Kinerja Petugas Make Up Area PT. Jasa Angkasa Semesta Yogyakarta International Airport sebesar 61% dan sisanya 39% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti oleh penulis pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk memberikan gambaran hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan Beban Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Petugas make up area PT. Jasa Angkasa Semesta Yogyakarta International Airport. Ketika hasil pada penelitian ini berpengaruh, seberapa besar pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Petugas Make Up Area PT. Jasa Angkasa Semesta Yogyakarta International Airport. Pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Beban Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Petugas *Make Up Area* PT. Jasa Angkasa Semesta di Yogyakarta *Internasional Airport*?

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t (uji parsial) menggunakan SPSS menunjukan bahwa variabel Beban Kerja (X) berpengaruh terhadap Kinerja Petugas (Y) Make Up Area Yogyakarta International Airport, dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ dan thitung $6.852 >$ ttabel 2.042 . Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Beban Kerja (X) terhadap Kinerja Petugas (Y) Make Up Area dan yang mana dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga Beban Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Petugas Make Up Area Yogyakarta International Airport. Hasil pada

penelitian ini sejalan dengan salah satu penelitian relevan oleh (Juanda, 2024) yang berjudul Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan Apron Movement Control (AMC) PT. Angkasa Pura II Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Hasil penelitian oleh (Juanda, 2024) menunjukkan bahwa variabel independen (X) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, dan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa beban kerja (X) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 86.1% dan selebihnya 13.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian tersebut.

2. Seberapa besar pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Petugas *Make Up Area* PT. Jasa Angkasa Semesta di Yogyakarta *Internasional Airport*?

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis, diperoleh hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.610 yang berarti bahwa kontribusi variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 61%. Hal ini menunjukkan bahwa Beban Kerja (X) berpengaruh terhadap Kinerja Petugas *Make Up Area* PT. Jasa Angkasa Semesta Yogyakarta International Airport sebesar 61% dan sisanya 39% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti oleh penulis pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management*. New York: Pearson.
- DPR RI. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Juanda, A. (2024). Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan Apron Movement Control (AMC) PT. Angkasa Pura II Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. *Indonesian Journal Of Aviation Science and Engineering*, 1-6.
- Koesomowidjojo, S. R. (2017). *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Musa, M. N. (2020). Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Journal Public Policy*, 101-114.
- Ohorela, M. (2021). Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Jayapura. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura*, 127-133.
- Pramudya, H. A. (2023). Analisis Beban Kerja dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Pelayanan Operasional Unit Airport Landside and Terminal (AOLT) (Studi Kasus Di Bandar Udara Internasional Yogyakarta). Yogyakarta: Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto.
- Putra. (2012). Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Marketing dan Kredit PT. WOM Finance Cabang Depok. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Manajeen Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.